

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat saat ini semakin hari semakin bervariasi, begitu pula dengan alat pemenuh kebutuhan yang semakin menipis serta kebutuhan bahan bakar minyak yang semakin meningkat. Beberapa tahun terakhir ini banyak masyarakat yang mempersoalkan kebutuhan energi atau bahan bakar minyak yang semakin hari juga semakin bertambah dikarenakan oleh pertumbuhan penduduk semakin meningkat dan menipisnya sumber cadangan minyak di dunia serta melambungnya harga bahan bakar tersebut, menjadi alasan serius yang menimpa banyak Negara terutama Indonesia.

Adanya lonjakan harga minyak dunia dapat berdampak besar bagi perkembangan bangsa Indonesia. Sebagian besar yang digunakan manusia untuk beraktifitas adalah energi minyak bumi dan energi listrik. Minyak bumi yang banyak dipergunakan adalah minyak tanah, bensin dan solar. Energi tersebut digunakan untuk perkembangan kegiatan industri, jasa, perhubungan dan rumah tangga. Hal ini memberikan tekanan kepada Negara untuk memproduksi dan menggunakan energi yang terbarukan sebagai alternatif pengganti bahan bakar minyak, yang sesuai dengan peraturan presiden RI No. 5 tahun 2006 tentang kebijakan energi nasional untuk mengembangkan sumber energi alternatif sebagai bahan bakar minyak.¹

Terkait dengan permasalahan tersebut pemerintah telah melakukan pemanfaatan dari hasil-hasil limbah makanan, limbah kotoran ternak, limbah rumah tangga, limbah sayuran atau buah-buahan di lingkungan sekitar yang diolah dan menghasilkan suatu energi alternatif atau biogas yang ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

¹http://www.batan.go.id/prod_hukum/extern/Perpres5_2006.pdf, Tanggal 11 Maret 2019, Jam 09:25:50 WIB

Seperti halnya kini telah dilakukan oleh beberapa kelompok tani serta perusahaan bahkan warga masyarakat itu sendiri yang telah mengetahui mengenai hal tersebut untuk mengolah limbah kotoran ternak yang ada menjadi suatu energi atau bahan bakar yang lebih bermanfaat.

Salah satu kelompok tani yang melakukan pemanfaatan hasil limbah untuk menghasilkan energi alternatif yaitu Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Tawangharjo Grobogan, kelompok tersebut memanfaatkan limbah kotoran sapi untuk diproduksi menjadi suatu energi alternatif atau biogas yang ramah lingkungan untuk membantu memenuhi kebutuhan.

Adanya keperdulian inilah masyarakat sekitar juga dapat terbantu untuk kebutuhan sehari-harinya. Selain terbantunya masyarakat sekitar secara langsung sebagai manusia telah memanfaatkan tenaga kerja manusia yang Allah berikan.

Tenaga kerja disini yang dimaksud adalah segala kemampuan dan kesungguhan yang dikerahkan manusia, baik jasmani maupun pikiran, untuk mengolah kekayaan alam, baik untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Dengan kata lain yang dimaksud tenaga kerja manusia (*labor*) bukan semata-mata kekuatan untuk mencangkul, mengkraji, bertukang, dan segala fisik lainnya, tetapi bermakna lebih luas yakni sumber daya manusia (*human resource*).²

Kemampuan pengetahuan yang dimiliki inilah, manusia dapat mengeksplorasi, mengolah dan memproduksi berbagai sumber daya di alam raya yang Allah peruntukan dan tundukan (*taskhir*) untuk kepentingan umat manusia.

Salah satunya contoh yang telah dilakukan oleh kelompok tani ternak harapan yang ada di Desa Tarub tersebut, dengan mengolah atau memproduksi limbah kotoran sapi untuk dijadikan salah satu energi alternatif atau biasa disebut dengan biogas serta sisa-sisa olahan tersebut

² Idris, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, hlm.87.

dimanfaatkan pula untuk pembuatan pupuk organik yang bermanfaat bagi orang lain terutama masyarakat sekitar. Sumber energi alternatif atau Biogas itu sendiri merupakan salah satu gas yang dihasilkan dari proses penguraian bahan-bahan organik (dari hewan dan tumbuhan) oleh mikroorganisme dalam keadaan anaerob atau tanpa oksigen.³

Pengolahan dari kotoran ternak (sapi) menjadi energi alternatif yang ramah lingkungan menjadi salah satu cara yang sangat menguntungkan karena dapat memanfaatkan apa yang ada tanpa merusak lingkungan. Selain mendapatkan energi alternatif (biogas) pengganti bahan bakar minyak, pembuatan biogas tersebut dapat mendukung usaha tani untuk penyediaan pupuk organik sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia yang dapat merusak struktur tanah. Pengolahan biogas tersebut, limbah kotoran dua ekor sapi mampu menghasilkan biogas yang dapat dimanfaatkan untuk memasak sama dengan dua liter minyak tanah.⁴ Sehingga bila ditotal dalam satu tahun, masyarakat dapat menghemat hingga jutaan rupiah dan tidak bergantung pada import dari Negara lain.

Teknologi pada biogas sendiri cukup mapan dan sudah terbukti dapat memproduksi energi non BBM yang sekaligus ramah lingkungan. Biogaspun termasuk teknologi yang memiliki efisiensi tinggi dan ramah lingkungan karena residu proses biogas juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk berkualitas tinggi dan mengurangi efek rumah kaca.⁵

Dari berbagai manfaat pengolahan limbah kotoran sapi tersebut dapat membantu menangani permasalahan yang ada dalam perkembangan zaman, jadi jika dilihat Secara teknis pembuatan biogas merupakan memanfaatkan gas mentana yang ada pada kotoran sapi, gas mentana

³ Trinil Susilowati, dkk, *Agribisnis Kambing*, Malang: Universitas Brawijaya Press,2011, hlm.106.

⁴Pujianto, Pengawas KTTH Desa Tarub, *Wawancara*, Tanggal 13 Maret 2019, jam 09.00 – 10.00 WIB.

⁵Trinil Susilowati, dkk, *Agribisnis Kambing*, Malang: Universitas Brawijaya Press,2011, hlm.105.

merupakan gas yang mudah terbakar yang terdapat didalamnya sehingga bisa digunakan untuk bahan bakar terutama untuk konsumsi manusia.⁶

Pengolahan biogas atau pemanfaatan limbah kotoran sapi saat ini belum sepenuhnya diterima masyarakat karena ada beberapa pendapat yang memperbolehkan dan ada juga yang melarangnya, bahkan beranggapan bahwa biogas yang berasal dari limbah kotoran sapi termasuk benda najis dan haram untuk dikonsumsi.⁷

Keterangan yang menyatakan diperbolehkannya pengolahan kotoran hewan (sapi) sebagai biogas sesuai salah satu pendapat ulama dari Madzab Syafi'i, Ibnu Al-Mundzir, Al-Isthakhrir, Syekh Abi Sa'id al-Ustukhir dan Imam Ar Ruyani berpandangan bahwa kotoran hewan yang halal dimakan bukanlah perkara najis, pendapat ini juga serupa dimiliki madzab Maliki dan Hambali, ada beberapa hadits yang mengindikasikan bahwa kotoran tersebut suci sebagai berikut:

كَانَ يُحِبُّ أَنْ يُصَلِّيَ حَيْثُ أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ وَيُصَلِّيَ فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ

”Rasulullah senang Shalat di mana pun waktu shalat tiba, dan Rasulullah pernah melaksanakan shalat di kandang kambing” (HR. Bukhari)

Adapun beberapa pendapat ulama yang melarangnya serta beranggapan bahwa kotoran hewan tersebut merupakan najis dan haram adalah yang diungkapkan oleh Imam Syafi'i, Asy-Syirazi, An-Nawawi, Ibnul Qayyim, Muhammad Asy-Syarbini dan Asy-Syafi'iyah. Sebagaimana dengan dalil firman Allah SWT:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ

الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

⁶ *Ibid.* hlm.107.

⁷ Muhlisin, Anggota KTTH Desa Tarub, *Wawancara*, Tanggal 13 Maret 2019, jam 09.00 – 10.00 WIB.

(artinya): maka jauhilah ia (najis) agar kamu mendapat keberuntungan. (fajtanibuuhu laallakum tuflihun) (QS Al-Maidah : 90).

Selain itu, ada hadist melarang kita memanfaatkan benda najis atau menjual belikan, sebagaimana sabdah Nabi :

إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْحَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ . فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهَا يُطْلَى بِهَا الشُّعْنُ ، وَيُدْهَنُ بِهَا الْجُلُودُ ، وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ . فَقَالَ « لَا ، هُوَ حَرَامٌ » . ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عِنْدَ ذَلِكَ « قَاتَلَ اللَّهُ الْيَهُودَ ، إِنَّ اللَّهَ لَمَّا حَرَّمَ شُحُومَهَا جَمَلُوهَا ثُمَّ بَاعُوهَا فَأَكَلُوا مِنْهَا

‘‘Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan jual beli khamr, bangkai, babi, dan berhala. Kemudian ada yang bertanya, Bagaimana pendapat Anda mengenai lemak bangkai, yang digunakan untuk melumuri perahu dan mengolesi kulit, dan digunakan orang untuk penerangan? Nabi SAW menjawab, Tidak, ia haram. ‘‘Kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘‘Semoga Allah membinasakan orang-orang Yahudi, sesungguhnya tatkala Allah mengharamkan atas mereka untuk memakan lemak binatang, merekapun mencairkannya, kemudian menjualnya, dan akhirnya mereka memakan hasil penjualan itu. (HR. Bukhari no 2236; Muslim no 931). Hadist ini juga menunjukkan bahwa memanfaatkan (*intifa*) segala benda najis adalah haram.⁸

Pemanfaatan kotoran sapi yang dilakukan oleh kelompok tani ternah Desa Tarub Tawangharjo Ini dilakukan supaya kotoran hewan (sapi) yang ada tidak terbuang sia-sia, sedangkan jika dikelola memiliki manfaat bagi warga sekitar dan bagi para petani juga bisa digunakan sebagai pupuk tanaman.

Permasalahan yang ada mengenai pengolahan kotoran sapi adalah bagaimana hukum Islam menyikapi pemanfaatan kotoran sapi yang

⁸Imam Al-Mundziri, *Terjemahan Mukhtashar Shahih Muslim*, hlm.513

dijadikan sebagai biogas sebagai bahan utamanya adalah kotoran sapi yang dianggap benda najis. Untuk itu penulis memiliki keinginan melakukan penelitian dan pembahasan dalam bentuk skripsi dengan judul “Tinjauan hukum islam menurut Madzab Syafi’i terhadap pengolahan kotoran hewan (sapi) yang dimanfaatkan sebagai Biogas yang terletak di Desa Tarub, Kecamatan Tawangharjo, Grobogan”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul “Tinjauan Hukum Islam menurut Madzab Syafi’i Terhadap Pengolahan Kotoran Sapi Dimanfaatkan Sebagai Biogas (Studi Kasus Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan)” dengan alasan:

1. Penulis ingin mengetahui hukum Islam mengenai proses pengolahan kotoran sapi dimanfaatkan sebagai biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan.
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana hukum islam menurut Madzhab Syafi’i terhadap pengolahan kotoran sapi dimanfaatkan sebagai biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan.
3. Pemilihan terhadap wilayah Grobogan mengenai pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan sebagai biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan sebagai objek peneliti karena:
 - a. Dari pengolahan kotoran sapi tersebut dapat membantu kebutuhan masyarakat serta menjadikan sebagai sumber pendapatan bagi peternak sapi di Desa Tarub.
 - b. Penulis saat ini berada di wilayah Grobogan sehingga dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi.

C. Telaah Pustaka

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat jumlahnya telah berdampak pada kebutuhan bahan bakar minyak yang ada di Negara saat ini dan telah menjadi suatu permasalahan. Pada era sekarang ini semakin banyak pemikiran-pemikiran baru yang dapat menghasilkan suatu energi sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak tersebut. Salah satunya pemikiran itu adalah pengolahan biogas, bahkan kini telah terdapat beberapa karya-karya yang membahas mengenai pemanfaatan limbah ternak serta limbah rumah tangga hingga hukum pemanfaatannya tersebut yang awalnya telah mengacu pada suatu benda yang dianggap najis. Walaupun masih belum meluas dan masih beberapa yang membahas mengenai hal tersebut, maka dengan adanya telaah pustaka ini dapat membantu peneliti untuk penelitian mengenai pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan sebagai biogas.

Penelitian pertama, Siti Sarah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Skripsinya menulis “Pengembangan Desa Mandiri Energi Melalui Pemanfaatan Teknologi Biogas Di Balong Wetan, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang manfaat teknologi biogas. Persamaan skripsi siti sarah dngan skripsi ini yaitu pembahasan mengenai biogas yang ada saat ini. sedangkan perbedaannya adalah skripsi Siti sarah membahas pengembangan Desa mandiri energy melalui pemanfaatan teknologi biogas sedangkan skripsi yang akan diteliti ini membahas pengolahan kotoran sapi sebagai biogas.⁹

Penelitian kedua, Kristin Werdiati UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Skripsinya menulis “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Urien Kelinci Di Desa Tegalrejo Kec. Argomulyo Kodya Salatiga”. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan praktek jual beli urien kelinci serta status hukum jual beli tersebut ditinjau dari segi Istihsan. Penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan yaitu riset yang didasarkan

⁹ Siti Sarah,” Pengembangan Desa Mandiri Energi Melalui Pemanfaatan Teknologi Biogas Di Balong Wetan Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta”, (Yogyakarta : SKRIPSI Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga 2017).

pada data maupun informasi yang bersumber dari peternakan kelinci Di Desa Tegalrejo Kec. Argomulyo Kodya Salatiga¹⁰ Persamaan penelitian Kristin Werdiati dengan penelitian ini yaitu kesamaan dalam pembahasan benda yang telah dianggap sebagai benda najis tetapi dapat diolah dan dimanfaatkan masyarakat untuk memebuni kebutuhan masyarakat. Perbedaannya yaitu penelitian Kristin Werdiati membahas jual beli Urien kelinci sedangkan skripsi yang akan diteliti ini mengenai Tinjauan Hukum Islam menurut madzab Syafi'i pemanfaatan kotoran sapi sebagai biogas.

Penelitian ketiga, Nurul Badriyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Skripsinya, "Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sukunan Banyuraden Sleman Yogyakarta". Skripsi ini membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup salah satunya seperti yang dilakukan masyarakat Desa Sukunan Banyuraden Sleman Yogyakarta dengan cara memanfaatkan sampah sebagai bahan kerajinan dan pupuk organik.¹¹ Persamaan skripsi Nurul Badriyah dengan skripsi ini yaitu pembahasan mengenai pemanfaatan limbah yang ada dimasyarakat sekitar. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Nurul Badriyah membahas pengolahan sampah rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan hidup sedangkan skripsi yang akan diteliti ini membahas hukum Islam pengolahan limbah kotoran sapi yang dijadikan sebagai biogas.

D. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang diatas, maka yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah :

¹⁰Kristin Werdiati, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Urien Kelinci Di Desa Tegalrejo Kec. Argomulyo Kodya Salatiga", (Yogyakarta : SKRIPSI Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga 2010).

¹¹Nurul Badriyah," Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sukunan Banyuraden Sleman Yogyakarta", (Yogyakarta : SKRIPSI Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga 2009)

1. Bagaimana hukum Islam terhadap proses pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan sebagai biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan.
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam menurut Madzab Syafi'i terhadap pengolahan kotoran sapi dimanfaatkan sebagai biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini dan mengurangi adanya kesalah fahaman, maka dengan ini penulis mempertegas istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi tersebut.

1. Tinjauan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata tinjau yang berarti meneliti, menyelidiki, yang diberi akhiran-an menjadi tinjauan yang juga berarti pandangan, pendapat mengenai suatu hal yang telah dipelajari atau diselidiki secara langsung.¹²
2. Hukum Islam atau biasa disebut dengan syariat Islam adalah peraturan – peraturan dan Ketentuan yang berkenaan dengan kehidupan berdasarkan Al- Qur'an dan Hadist.¹³
3. Madzab Syafi'i adalah madzab fikih yang dicetuskan oleh Muhammad bin Idris asy-Syafi'i atau yang lebih dikenal dengan nama Imam Syafi'i.¹⁴
4. Pengolahan : Proses, Pembuatan, cara mengolah.¹⁵
5. Kotoran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu Tahi (binatang atau manusia), sesuatu yang menyebabkan kotoran,

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Balai Pustaka, Jakarta: 2005, hlm. 1061.

¹³ *Ibid.*, hlm.360.

¹⁴ Muhammad Abu Zahrah, Imam Syafi'i: Biografi dan Pemikirannya dalam Masalah Akidah, Politik & Fiqh, terj. Abdul Syukur, Ahmad Rivai Usman dan Ahmad Alayas, Jakarta: Lentera, 2005, cet.2, hlm.13

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Ed 3 cet 2, hlm 796.

berupa noda, bintik-bintik, daki dan lain-lain, atau dok sisa pencernaan dan metabolisme yang dikeluarkan dari tubuh berupa tinja dan air kencing.¹⁶

6. Sapi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu binatang pemamah biah, bertanduk, berkaki genap, berkaki empat, bertubuh besar, dipiara untuk diambil daging dan susunya.¹⁷
7. Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): guna, paedah membawa untung.¹⁸
8. Biogas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu gas yang terbuat dari kotoran ternak.¹⁹

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Penulis ingin mengetahui bagaimana hukum Islam terhadap proses pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan sebagai biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan.
- b. Penulis ingin mengetahui pandangan hukum Islam menurut Madzab Syafi'i terhadap pengolahan kotoran sapi dimanfaatkan sebagai biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai tambahan pemahaman pengetahuan dan informasi bagi penulis mengenai hukum Islam pengolahan kotoran menjadi biogas.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 599.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 998

¹⁸*Ibid.*, hlm. 710.

¹⁹*Ibid.*, hlm 155.

- b. Mengetahui hukum Islam menurut Madzab Syafi'i pengolahan kotoran sapi dimanfaatkan sebagai biogas.
- c. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dan lingkungan sekitar mengenai pengolahan kotoran sapidanpandangan hukum islam terhadap pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan sebagai biogas.

H. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian tidak akan terlepas dari sebuah metode penelitian yang akan digunakan. Dengan metode yang tepat seorang penelitian akan mendapatkan hasil yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian menggunakan lapangan sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian sebagai obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.²⁰

Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan apriori yang didasarkan pada asumsi filosofis (pendekatan *naturalistis interpretatif*) pada penelitian kualitatif dan sumber-sumber informasi jamak.²¹ Pendekatan kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pemberian suara pada persamaan dan presepsi dari partisipasi di bawah studi. Pendekatan kualitatif sendiri bersifat *deskriptif-normatif*,

²⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, hlm. 17.

²¹ Yayuk Widiyasari, "Pendayagunaan Zakat Bagi Kesejahteraan Umat di BAZNAS Kab Jepara, Jepara :SKRIPSI Fakultas Syariah dan hukum, UNISNU 2017.

melakukan taraf analisis yang hanya sampai taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Simpulan yang diberikan selalu jelas dan faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Normatif yaitu pendekatan penelitian yang dilandaskan oleh metode *Istihsan* terhadap pemanfaatan kotoran hewan dan mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat, dan menjadi acuan setiap orang.²² Dan pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji data-data yang diperoleh dari lapangan ditambah dengan kajian literatur-literatur tentang kaidah-kaidah hukum Islam yang berdasarkan Al-Qur'an, hadist, dan pendapat para ulama.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sample dalam penelitian.²³

b. Data Sekunder

Data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.²⁴ Data – data tersebut juga terdapat dari bahan kepustakaan, berupa buku-buku yang berkaitan tentang biogas serta kotoran sapi, hasil penelitian dan sebagainya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan berbagai metode tertentu agar penulisan ini dapat memenuhi syarat sebagai karya tulis ilmiah. Metode ini antara lain :

²²Yayuk Widiyarsari, "Pendayagunaan Zakat Bagi Kesejahteraan Umat di BAZNAS Kab Jepara, Jepara :SKRIPSI Fakultas Syariah dan hukum, UNISNU 2017.

²³Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009, hlm.118.

²⁴*Ibid.*,119.

a. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas dari penelitian kualitatif.²⁵

Dengan metode ini penulis berkomunikasi langsung dengan warga yang bergabung dalam kelompok tani ternak harapan di desa Tarub Tawangharjo Grobogan dan masyarakat sekitar serta yang menggunakan biogas tersebut. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang didasarkan pada pertanyaan yang telah disusun lebih dahulu.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁶ Observasi tersebut dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas di lapangan. Setelah dilakukan pengamatan, peneliti mencatat secara sistematis hasil pengamatan di Desa Tarub Tawangharjo Grobogan. Dengan adanya hasil pengamatan ini maka data yang diperoleh menjadi semakin valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumenter, baik berupa catatan harian, memori, laporan atau catatan-catatan penting lainnya.²⁷

²⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, hlm. 17.

²⁶ *Ibid.*, 165.

²⁷ Wirawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000, hlm. 71.

Instrumen dokumentasi tersebut dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Dengan dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, fotografi, data statistik ataupun jenis-jenis lainnya. Tetapi dalam hal ini Penulis menggunakan panduan yang berlaku di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kec. Tawangharjo Grobogandan berbagai literature yang berhubungan dengan bahan penelitian tersebut.

4. Teknik Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan

Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan presentase hanya merupakan langkah awal saja dari keseluruhan proses analisis. Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pertanyaan keadaan, ukuran kualitas. Jadi dalam pembahasan skripsi ini adalah membahas tentang tinjauan hukum Islam menurut madzab Syafi'i terhadap pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan sebagai biogas di kelompok tani ternak harapan desa Tarub kecamatan Tawangharjo Grobogan dengan berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian secara khusus, kemudian di analisa dengan teori atau aturan yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan apakah pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan sebagai biogas di kelompok tani ternak harapan desa Tarub kecamatan Tawangharjo Grobogan ditinjau dari pandangan Islam menurut madzab Syafi'i.

5. Penyajian Data

penyajian data yang dimaksudkan agar data yang diperoleh di lapangan yakni berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk menghasilkan narasi/deskripsi. Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu berupa narasi/deskripsi, yang berupa kata-kata dan kutipan dari hasil wawancara. Hal ini ditinjau

dari pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang didalamnya berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar belakang obyek dan individu tersebut secara utuh.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memudahkan dan memberikan arahan yang jelas dan sistematis, maka penyusunan skripsi dibagi dalam lima bab yang mana sistematika penulis dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

Bab II Konsep Fiqih Madzhab Syafi'i Tentang Pengolahan Kotoran Sapi Sebagai Biogas.

pada bab ini berisi tentang Pengertian Madzhab Syafi'i, dasar-dasar Madzhab Syafi'i, biografi Imam Syafi'i, pandangan Imam Syafi'i terhadap pengolahan kotoran ternak, kotoran ternak, kotoran sapi, dan membahas tentang pengertian Biogas, Syarat pembuatan biogas, faktor yang mempengaruhi produksi biogas, cara pembuatan biogas.

Bab III Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengolahan Kotoran Sapi Yang Dimanfaatkan Sebagai Biogas Di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Grobogan.

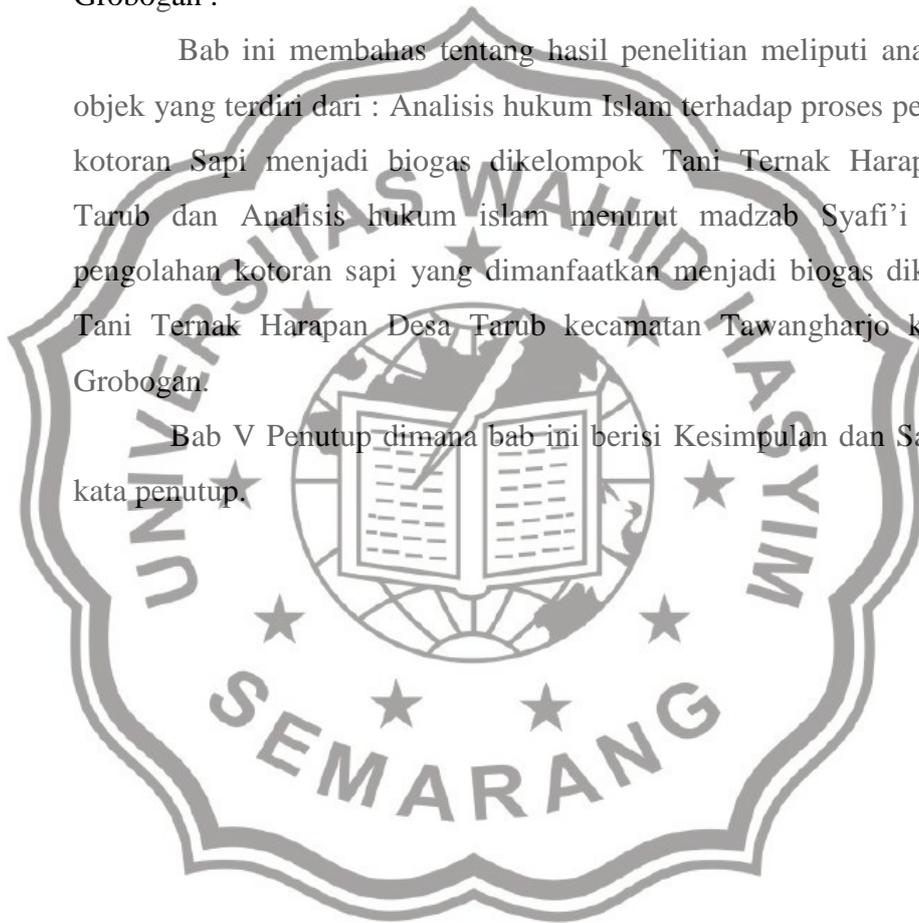
Pada bab ini membahas tentang Gambaran umum Desa Tarub meliputi Letak Geografis Desa Tarub dan kondisi Demografis Desa Tarub, Profil kelompok tani ternak harapan Desa Tarub meliputi Sejarah singkat terbentuknya kelompok tani ternak harapan Desa Tarub, Visi Misi, Fungsi dan Tujuan kelompok tani ternak harapan Desa Tarub, dan Struktur Organisasi kelompok tani ternak harapan Desa Tarub. Pelaksanaan kerja kelompok tani ternak harapan Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan meliputi: bagaimana hukum Islam terhadap proses pengolahan kotoran ternak (sapi) menjadi Biogas, dan hukum Islam

terhadap pengolahan Kotoran ternak (sapi) yang dimanfaatkan menjadi biogas di Kelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

Bab IV Analisis Hukum Islam Menurut Madzab Syafi'i Terhadap Pengolahan Kotoran Sapi Yang Dimanfaatkan Menjadi Biogas Dikelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Grobogan .

Bab ini membahas tentang hasil penelitian meliputi analisis dari objek yang terdiri dari : Analisis hukum Islam terhadap proses pengolahan kotoran Sapi menjadi biogas dikelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub dan Analisis hukum islam menurut madzab Syafi'i terhadap pengolahan kotoran sapi yang dimanfaatkan menjadi biogas dikelompok Tani Ternak Harapan Desa Tarub kecamatan Tawangharjo kabupaten Grobogan.

Bab V Penutup dimana bab ini berisi Kesimpulan dan Saran serta kata penutup.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Badriyah Nurul, "Pemberdayaan Ekonomi Produktif Melalui Pengolahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Sukunan Banyuraden Sleman Yogyakarta", (Yogyakarta : SKRIPSI Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga 2009)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Balai Pustaka, Jakarta: 2005.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, (Cet.7), Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama, 2000.
- Muhlisin, Anggota KTTH Desa Tarub, *Wawancara*, Tanggal 13 Maret 2019, jam 09.00 – 10.00 WIB.
- Sarah Siti, "Pengembangan Desa Mandiri Energi Melalui Pemanfaatan Teknologi Biogas Di Balong Wetan Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta", (Yogyakarta : SKRIPSI Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga 2017).
- Sarlito Wirawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- Susilowati Trinil, dkk, *Agribisnis Kambing*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Ed.3, cet 2, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Wahid Muslich Ahmad, *Fiqh Muamalat*, ed.1 cet.1, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010.
- Werdiati Kristin, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Urien Kelinci Di Desa Tegalrejo Kec. Argomulyo Kodya Salatiga", (Yogyakarta : SKRIPSI Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga 2010).
- Widiyadari, Yayuk, 2017. *Pendayagunaan Zakat Bagi Kesejahteraan Umat : Studi Kasus BAZNAS Kab Jepara*. Jepara : SKRIPSI Fakultas Syariah dan hukum, UNISNU.

Mengethui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Hj. Tri Handayani, SH, MH

A Saiful Aziz, S.Hi, M.SI

